

# Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam

Susanti<sup>1\*</sup>, Handra Tipa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Putera Batam

<sup>1</sup>[susantttiii@gmail.com](mailto:susantttiii@gmail.com), <sup>2</sup>[Handra.Tipa@puterabatam.ac.id](mailto:Handra.Tipa@puterabatam.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 29 November 2023

Disetujui : 16 Desember 2023

Dipublikasi : 1 Juli 2024

## ABSTRACT

*Along with changing times, especially improvements in the economic sector, Batam students need money as a complementary to meet their daily needs. One way to make money is investing. Students need financial knowledge as a basis for making decisions, applying appropriate financial behavior in managing their finances and adjusting income on the investment products they choose.*

*This research has many objectives to be analyzed again, one of which is to see whether the results of this research can bring benefits to Batam City students in increasing their awareness of carrying out investment activities. The aim of this research is to find out whether financial knowledge, financial behavior and income influence the investment decisions of Batam students. The sample in this research was Batam students who took the Accounting study program, totaling 105 respondents. The method used to collect data was by form of distributing questionnaires to universities in Batam. The data analysis methods used are descriptive statistical analysis, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, coefficient of determination and the data is processed with help of statistical tools with SPSS version 26. The results of this study show that financial knowledge hasn't effect on investment decisions of Batam City students. Financial behavior has a significant influence on investment decisions of Batam City students. Income has a significant influence on investment decisions of Batam City students. Simultaneously financial knowledge, financial behavior and income have a significant influence on investment decisions of Batam City students. The conclusions in this research are that  $H_1$  is rejected,  $H_2$  is accepted,  $H_3$  is accepted, and  $H_4$  is accepted*

**Keywords:** Financial Knowledge, Financial Behaviour, Income, Investment Decisions

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan zaman ke zaman khususnya peningkatan di bidang ekonomi, tata pengelolaan keuangan yang ada di kalangan masyarakat sekiranya dapat dilakukan dengan cara yang tepat. Manusia pada dasarnya dapat dikatakan sebagai makhluk ekonomi dimana setiap hal-hal yang berhubungan dalam kegiatan sehari-hari yang senantiasa memerlukan kebutuhan hidup tidak dapat terpisahkan dari aktivitas ekonomi. Salah satu kebutuhan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup adalah kebutuhan uang. Uang merupakan alat pelengkap yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Cara yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan kegiatan yang akan membawa manfaat dikemudian hari dengan menghasilkan uang yaitu dengan kegiatan berinvestasi. Menurut Triana & Yudiantoro (2022) dengan adanya perkembangan dari zaman ke zaman yang dapat membawa individu mampu dalam menggunakan wawasan dan keterampilannya pada pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif serta dapat memberikan keputusan yang baik dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Berdasarkan pernyataan dari Otoritas Jasa Keuangan (2022) menyebutkan bahwa masyarakat



Indonesia sangat minim dalam menabung akibat budaya hidup yang konsumtif sehingga masyarakat banyak yang mulai meninggalkan budaya menabung. Salah satunya adalah generasi milenial yang kita ketahui yaitu mahasiswa yang dianggap sebagai generasi yang penuh dengan produktif dan inovatif, namun mereka juga dipengaruhi oleh budaya hidup yang konsumtif karena kehidupan milenial saat ini sangat bergantung pada digital dan internet. Dengan adanya digital dan internet sangat memudahkan mereka untuk menggunakan uangnya dalam melakukan transaksi. Hal berikut dapat dilihat berdasarkan hasil survei dari ‘‘The Future of Money’’ yang dilaksanakan oleh perusahaan Luno bersama *Dalia Research* menunjukkan hasil bahwa terdapat lebih kurang 69% generasi milenial Indonesia minim mempunyai rencana berinvestasi. Dari angka tersebut, terdapat 44% milenial Indonesia yang cuma berinvestasi sekali dalam kurun waktu 1 atau 2 tahun, 20% lainnya bahkan tidak melakukan investasi sama sekali. Survei ini terdiri dari 7.000 responden yang berasal dari Eropa, Afrika, dan Asia Tenggara, dimana 15% atau lebih dari 1.000 responden adalah milenial Indonesia yang berusia 23-28 tahun (Laturette *et al.*, 2021). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran generasi milenial Indonesia terkait pentingnya berinvestasi masih tergolong sangat sedikit sehingga banyak mahasiswa yang tidak mempunyai rencana untuk berinvestasi.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa generasi milenial pada saat ini minim mempunyai rencana untuk melakukan investasi. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa di Kota Batam karena Kota Batam merupakan merupakan salah satu kota yang dikategorikan sebagai kota yang sangat produktif baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi karena mahasiswa di Kota Batam mayoritasnya adalah kuliah sambil bekerja. Rata-rata mahasiswa Kota Batam yang mulai kuliah sambil bekerja berada pada usia 18 tahun. Proses transisi dari remaja ke dewasa ini cukup membawa stres bagi mahasiswa karena mereka harus beradaptasi untuk menghadapi berbagai keputusan mengenai pekerjaan, perkuliahan, serta keuangan. Terutama bagi mahasiswa rantau yang tidak memiliki relasi akan lebih banyak rintangan yang harus dihadapi seperti tempat tinggal, kendaraan, bahkan kebutuhan sehari-hari. Untuk itu, peneliti mencoba melakukan pra survei pada mahasiswa Kota Batam dengan jumlah 60 responden guna menggambarkan kondisi mengenai keputusan berinvestasi pada mahasiswa Kota Batam. Pertanyaan-pertanyaan pada pra survei ini dibuat berdasarkan indikator dari masing-masing variabel independen dan dependen. Menurut Putri & Hamidi (2020) terdapat beberapa indikator pengetahuan keuangan antara lain Pengetahuan Umum Keuangan, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi dan Investasi. Berdasarkan pernyataan Sandi *et al.* (2020) menyebutkan bahwa indikator dari perilaku keuangan terdiri dari Konsumsi, Manajemen Arus Kas, Tabungan dan Investasi, Manajemen Hutang. Berdasarkan hasil penelitian dari Reviandani (2019) pendapatan terdiri dari beberapa indikator antara lain Gaji atau Uah, Bonus atau Komisi, Pemasukan Tambahan, Investasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Loprang *et al.* (2022), Soleha & Hartati (2021), dan Putri & Hamidi (2020) menyebutkan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator antara lain *Return, Risk, The Time Factor*.

Tabel 1 Hasil Pra Survey pada Mahasiswa Kota Batam

No	Pernyataan	Ya	Tidak
<b>Pengetahuan Keuangan</b>			
1	Saya melakukan perbandingan pada harga produk sebelum melakukan pembelian	48	12
2	Saya memahami bagaimana mengalokasikan keuangan berdasarkan kebutuhan	49	11
3	Saya mengetahui berbagai jenis pinjaman yang ditawarkan oleh pihak bank maupun jasa yang lain	32	28
<b>Perilaku Keuangan</b>			
1	Saya melakukan aktivitas menabung secara terstruktur	30	30
2	Saya mencatat dan membuat anggaran setiap melakukan pembelanjaan	22	38
3	Saya tidak akan tergesa-gesa dalam membuat keputusan pembelian terhadap sesuatu yang saya inginkan	36	24

<b>Pendapatan</b>			
1	Pendapatan utama saya berasal dari gaji/upah	52	8
2	Saya menerima pemasukan selain pekerjaan utama	24	36
3	Saya harus menyesuaikan produk investasi yang akan dipilih dengan tingkat pendapatan saya	36	24
<b>Keputusan Berinvestasi</b>			
1	Return akan semakin tinggi apabila uang yang saya investasikan semakin banyak	32	28
2	Saya menyisihkan pendapatan untuk berinvestasi	23	37
3	Produk investasi yang saya pilih harus dilakukan perhitungan jangka waktu yang dibutuhkan.	31	29

Sumber : Peneliti, 2023

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa pengetahuan keuangan pada mahasiswa Kota Batam memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan investasi karena rata-rata mahasiswa di Kota Batam adalah kuliah sambil bekerja dan mahasiswa seringkali dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan seperti melakukan perbandingan pada harga produk sebelum melakukan pembelian dan memahami bagaimana cara mengalokasikan keuangan berdasarkan kebutuhannya serta mengetahui berbagai jenis pinjaman yang ditawarkan oleh pihak bank maupun jasa yang lain. Pernyataan diatas sejalan dengan penelitian yang telah diuji oleh Ratnasari & Yudiantoro (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Mutawally & Asandimitra (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Dari tabel hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa mahasiswa Kota Batam belum memaksimalkan kebiasaan menabung secara teratur dan mahasiswa bahkan tidak banyak yang membuat anggaran pengeluaran dan belanja untuk mengontrol keuangannya serta masih terdapat juga mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dari permasalahan diatas dapat dibuat kesimpulan bahwa perilaku keuangan seseorang memiliki pengaruh pada saat pengambilan keputusan berinvestasi dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Anggraeni (2022) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun terdapat juga penelitian yang mengutarakan pendapat yang berbeda bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi (Ratnasari & Yudiantoro 2023).

Dari tabel hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat juga bahwa kebanyakan pendapatan mahasiswa Kota Batam hanya berasal dari pekerjaan utama dan mahasiswa tidak banyak yang memiliki pendapatan selain dari gaji dan upah. Rata-rata pendapatan pada mahasiswa di Kota Batam berada di angka 4.000.000-6.000.000. Pendapatan yang minim menjadi salah satu hambatan dalam melakukan investasi karena mahasiswa seringkali harus mengutamakan kebutuhan hidup terlebih dahulu terutama bagi mahasiswa yang tidak memiliki relasi di Kota Batam akan memiliki banyak kebutuhan yang harus diutamakan sehingga pendapatan yang tersisa tidak akan cukup untuk memenuhi keperluan lainnya seperti melakukan investasi. Selain itu produk investasi yang akan dipilih oleh mahasiswa akan disesuaikan dengan tingkat pendapatan yang mereka terima. Dari permasalahan di atas dapat dibuat kesimpulan bahwa pendapatan berpengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi karena selain memiliki pengetahuan dan perilaku keuangan yang tepat mahasiswa juga membutuhkan pendapatan sebagai faktor pendorong dalam melakukan investasi. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang telah diuji oleh Uttari & Yudiantara (2023) yang berpendapat bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan Panjaitan & Listiadi (2021) yang mengutarakan pendapat yang berbeda bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Penelitian ini memiliki banyak tujuan untuk dianalisis kembali salah satunya ialah untuk melihat apakah dari hasil penelitian ini dapat membawa manfaat bagi generasi milenial dalam meningkatkan kesadaran mereka untuk melakukan kegiatan berinvestasi. Selain itu masih terdapat banyaknya peneliti yang telah melakukan penelitian tentang keputusan berinvestasi

dan menghasilkan pendapat yang berbeda-beda antara satu sama lainnya. Oleh karena itu, peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian kembali yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam**”.

## STUDI LITERATUR

### *Theory of Planned Behaviour*

*Theory of Planned Behaviour* merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991) dimana teori ini menyatakan untuk menentukan perilaku seseorang dapat dilihat dari keinginannya mau untuk melakukan atau tidak, dimana keinginannya dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. *Theory of Planned Behaviour* didasarkan pada asumsi bahwa individu akan memanfaatkan informasi dan pengalaman yang didapat untuk mengambil keputusan dalam berperilaku, hal ini dikarenakan manusia merupakan makhluk yang rasional dalam membuat pilihan. *Theory of Planned Behaviour* mengemukakan bahwa pada saat melakukan keputusan investasi dapat diawali dari suatu perancangan yang didasari oleh perhitungan yang rasional dan mempertimbangkan fakta yang jelas atau pengetahuan terkait hal-hal yang akan dilakukan seperti pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan yang dapat dijadikan sebagai suatu pedoman sebelum melakukan keputusan investasi (Putri & Andayani, 2022).

### Keputusan Berinvestasi

Investasi merupakan cara menghasilkan uang di masa depan dengan mengorbankan uang terlebih dahulu. Tujuan investasi secara umum ialah untuk mendapatkan pengembalian yang besar sedangkan tujuan investasi secara luas ialah untuk membantu para investor memperluas kesejahteraannya (Putri & Hamidi, 2020). Keputusan investasi ini mempunyai dasar yang harus dipertimbangkan yakni tingkat *return* yang diinginkan dari dana yang telah dikorbankan, tingkat resiko yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil tindakan untuk berinvestasi, serta hubungan antara *return* dan resiko. Pada saat melakukan investasi para investor mengharapkan *return* atau imbalan sebagai biaya kesempatan dan resiko pengurangan ketersediaan akibat adanya dampak dari inflasi. Investor yang siap menerima segala resiko tinggi pada saat melakukan investasi adalah investor yang mengharapkan *return* yang tinggi pula sebaliknya jika investor menginginkan tingkat *return* yang tinggi namun tidak bersedia untuk menanggung resiko yang terlalu besar maka investor tersebut tidak dapat mengharapkan tingkat *return* yang tinggi pula. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Loprang *et al.* (2022), Soleha & Hartati (2021), dan Putri & Hamidi (2020) menyebutkan bahwa dalam pengambilan keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator antara lain *Return, Risk, The Time Factor*.

### Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan sekumpulan keterampilan, keyakinan, ilmu dan pemahaman dalam kualitas pengambilan keputusan serta kemampuan dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Siregar & Anggraeni, 2022). Pengetahuan keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan karena apabila individu tidak memiliki pemahaman terkait pengetahuan keuangan maka kemungkinan besar tata pengelolaan keuangannya akan tidak teratur bahkan tingkat investasi juga akan menurun seiring dengan berkurangnya minat mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Oleh karena itu pengetahuan keuangan seseorang harus ditanamkan sedini mungkin agar pendapatan yang diterima oleh individu dapat dikelola dengan cara yang tepat. Menurut Putri & Hamidi (2020) terdapat beberapa indikator-indikator pengetahuan keuangan antara lain Pengetahuan Umum Keuangan, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi dan Investasi.

### Perilaku Keuangan

Menurut Arianti (2020) perilaku keuangan merupakan keterampilan dan tingkah laku dalam merancang keuangannya secara disiplin guna menghasilkan penerimaan yang lebih besar dikemudian hari seperti menyisihkan uangnya untuk melakukan investasi. Menurut Upadana & Herawati (2020) individu dalam mengatur keuangan pribadinya selalu diikuti oleh pola kebiasaan

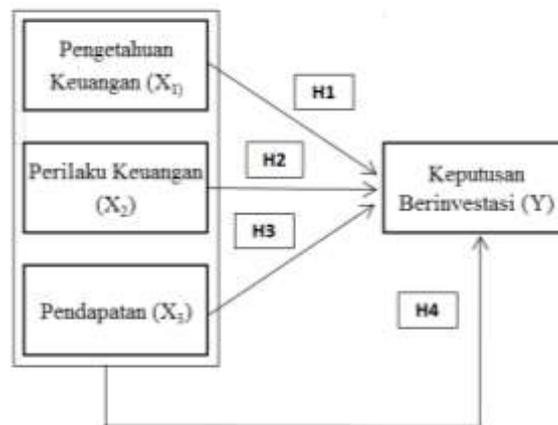
dan tingkah laku sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari individu sering kali akan menghadapi berbagai masalah keuangan seperti pemasukan yang didapatkan seringkali lebih kecil dibandingkan dengan pengeluarannya. Hal tersebut dapat terjadi karena perilaku individu yang tidak bijak dalam mengatur dan mengelola keuangannya sehingga mengakibatkan pengeluaran lebih besar dibandingkan penerimaan. Perilaku keuangan memiliki peran penting dalam keputusan berinvestasi karena individu yang tidak mempunyai perilaku keuangan yang bijak dan disiplin dalam mengatur keuangannya maka sumber dana yang diterima dari penghasilan akan habis digunakan untuk pengeluaran yang tidak berguna seperti gaya hidup yang konsumtif dan tidak menabung. Berdasarkan pernyataan dari penelitian yang telah diuji oleh Sandi *et al.* (2020) menyebutkan bahwa indikator dari perilaku keuangan terdiri dari Konsumsi, Manajemen Arus Kas, Tabungan dan Investasi, Manajemen Hutang.

### Pendapatan

Selain memiliki pengetahuan dan perilaku keuangan yang tepat terdapat juga salah satu indikator yang dapat mendukung suatu investasi dapat berjalan yaitu pendapatan. Pendapatan merupakan bentuk imbal hasil yang diterima oleh individu atas usaha kerja kerasnya. Apabila individu memiliki pengetahuan dan perilaku keuangan tetapi tidak memiliki pemasukan atau pendapatan maka suatu investasi tidak dapat dilaksanakan karena investasi merupakan penanaman modal terlebih dahulu atau mengorbankan sejumlah dana pada suatu lembaga dengan harapan pengorbanan tersebut dapat membawa manfaat di masa yang akan akan. Sehingga individu harus memiliki pendapatan terlebih dahulu untuk dapat melakukan investasi. Berdasarkan hasil penelitian dari Reviandani (2019) pendapatan terdiri dari beberapa indikator antara lain Gaji atau Uah, Bonus atau Komisi, Pemasukan Tambahan, Investasi.

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Peneliti, 2023

Dari kerangka pemikiran diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam.
- H<sub>2</sub> : Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam.
- H<sub>3</sub> : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam.
- H<sub>4</sub> : Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam.

## METODE

### Populasi dan Sampel

Peneliti menggunakan mahasiswa Kota Batam yang terdaftar pada situs PDDikti, tahun pembelajaran periode genap 2022 sebanyak 949 mahasiswa sebagai populasi. Peneliti akan menggunakan *Teknik Simple Random Sampling* sebagai salah satu teknik pengambilan sampel dengan tidak membandingkan strata tiap populasi sehingga setiap populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sebagai sampel. Sampel yang dihasilkan berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan rumus *Slovin* sebanyak 105 responden dengan batas toleransi sebesar 10%.

Peneliti akan merincikan data yang dijadikan sebagai populasi pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2 Populasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam

No.	Nama Universitas	Status	Jumlah Mahasiswa Akuntansi (orang)
1.	Universitas Internasional Batam	Aktif	484
2.	Universitas Riau Kepulauan	Aktif	279
3.	Universitas Universal	Aktif	116
4.	Universitas Batam	Aktif	70
<b>Total Mahasiswa</b>			<b>949</b>

Sumber : (DIKTI, Diakses 11 November 2023)

### Operasional Variabel

Tabel 3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan Berinvestasi (Y)	Keputusan berinvestasi merupakan keputusan yang diambil oleh individu pada masa sekarang melalui wawasan dan ilmu yang telah didapatkan guna untuk melakukan pengorbanan sejumlah dana terlebih dahulu agar mendapatkan manfaat dikemudian hari (Perwito <i>et al.</i> 2020).	1. Return 2. Risk 3. The Time Factor (Loprang <i>et al.</i> 2022), (Soleha & Hartati, 2021)	<i>Likert</i>
Pengetahuan Keuangan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan keuangan merupakan sekumpulan ilmu atau keahlian yang telah dipahami oleh seseorang mengenai rancangan keuangan dan mampu mengelola keuangan pribadinya dengan melihat kondisi perekonomian (Khairani & Alfari, 2019).	1. Pengetahuan Umum Keuangan 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Putri & Hamidi, 2020)	<i>Likert</i>
Perilaku Keuangan (X <sub>2</sub> )	Perilaku keuangan merupakan tindakan individu dalam mengatur keuangan pribadinya dan dapat mengelola dengan bijak pemasukan atau uang saku yang diberikan oleh orang tuanya. (Masdupi <i>et al.</i> , 2019).	1. Konsumsi 2. Manajemen Arus Kas 3. Tabungan dan Investasi 4. Manajemen Hutang (Sandi <i>et al.</i> 2020)	<i>Likert</i>
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	Pendapatan merupakan hasil dari sebuah pekerjaan atau pengorbanan waktu dan tenaga yang diberikan guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Yundari & Artati, 2021).	1. Gaji atau Upah 2. Bonus atau Komisi 3. Pemasukan Tambahan 4. Investasi (Reviandani, 2019)	<i>Likert</i>

Sumber : Peneliti, 2023

### Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dituangkan dalam bentuk numerik berupa angka-angka yang dapat diolah dengan bantuan dari alat statistik. Peneliti akan menggunakan data primer dengan mengumpulkan data berupa penyebaran kuesioner kepada mahasiswa di Kota Batam dengan beberapa universitas yang telah ditetapkan.

### Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan bantuan *Google Form* dalam memperoleh data yang disajikan dalam bentuk beberapa pertanyaan maupun pernyataan berdasarkan indikator yang telah dijelaskan dan menggunakan skala *likert* hingga diolah dengan bantuan alat statistik yaitu SPSS 26. Berikut merupakan tampilan dari bobot pengukuran tiap variabel dengan skala *likert* yang telah ditetapkan:

Tabel 4 Operasional Variabel

Deskripsi	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari: analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi dan data diolah dengan bantuan alat statistik berupa SPSS versi 26.

## HASIL

Tabel 5 *Output* Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan_Keuangan	105	17	30	24.70	2.988
Perilaku_Keuangan	105	11	30	24.57	3.405
Pendapatan	105	15	30	24.14	3.227
Keputusan_Berinvestasi	105	12	30	23.27	3.400
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2023

Berdasarkan Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa jumlah data yang diolah sebanyak 105 data yang tertera pada kolom N. Untuk hasil uji data variabel pengetahuan keuangan (X1) mempunyai sampel sebanyak 105 responden dengan nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 30, nilai mean sebesar 24,70 dan standar deviasinya sebesar 2,988. Untuk hasil uji data variabel perilaku keuangan (X2) mempunyai sampel sebanyak 105 responden dengan nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 30, nilai mean sebesar 24,57, dan standar deviasinya sebesar 3,405. Untuk hasil uji data variabel pendapatan (X3) mempunyai sampel sebanyak 105 responden dengan nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar sebesar 30, nilai mean sebesar 24,14, dan standar deviasinya sebesar 3,227. Untuk hasil uji data variabel keputusan berinvestasi (Y) mempunyai sampel sebanyak 105 responden dengan nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 30, nilai mean sebesar 23,27, dan standar deviasinya sebesar 3,400.

Tabel 6 *Output Uji Validitas Data*

No.	Variabel	Item Pertanyaan	Validitas		
			R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Pengetahuan Keuangan (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,733	0,192	<i>Valid</i>
		X1.2	0,605	0,192	<i>Valid</i>
		X1.3	0,650	0,192	<i>Valid</i>
		X1.4	0,591	0,192	<i>Valid</i>
		X1.5	0,548	0,192	<i>Valid</i>
		X1.6	0,613	0,192	<i>Valid</i>
2.	Perilaku Keuangan (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,646	0,192	<i>Valid</i>
		X2.2	0,712	0,192	<i>Valid</i>
		X2.3	0,667	0,192	<i>Valid</i>
		X2.4	0,749	0,192	<i>Valid</i>
		X2.5	0,570	0,192	<i>Valid</i>
		X2.6	0,670	0,192	<i>Valid</i>
3.	Pendapatan (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,620	0,192	<i>Valid</i>
		X3.2	0,505	0,192	<i>Valid</i>
		X3.3	0,553	0,192	<i>Valid</i>
		X3.4	0,617	0,192	<i>Valid</i>
		X3.5	0,662	0,192	<i>Valid</i>
		X3.6	0,565	0,192	<i>Valid</i>
4.	Keputusan Berinvestasi (Y)	Y1	0,585	0,192	<i>Valid</i>
		Y2	0,564	0,192	<i>Valid</i>
		Y3	0,691	0,192	<i>Valid</i>
		Y4	0,769	0,192	<i>Valid</i>
		Y5	0,758	0,192	<i>Valid</i>
		Y6	0,749	0,192	<i>Valid</i>

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2023

Berdasarkan Tabel 7 diatas dapat diketahui untuk setiap pernyataan yang tertera pada kuesioner yang telah dibuat telah dinyatakan valid. Hal ini dapat dibuktikan melalui penentuan nilai r tabel dengan rumus  $df = n-2$  atau  $105-2 = 103$  dan taraf uji signifikansinya adalah uji dua arah 0,05 yakni 0,192. Setiap pernyataan memiliki nominal r hitung  $> 0,192$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pernyataan diatas telah melebihi nilai validitas yang telah ditentukan sehingga semua pernyataan diatas dinyatakan valid.

Tabel 7 *Output Uji Reliabilitas Data*

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's <i>Alpha</i>	Syarat Reliabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X <sub>1</sub> )	6	0,680	0,60	<i>Reliabel</i>
Perilaku Keuangan (X <sub>2</sub> )	6	0,747	0,60	<i>Reliabel</i>
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	6	0,612	0,60	<i>Reliabel</i>
Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam (Y)	6	0,776	0,60	<i>Reliabel</i>

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa 6 item pernyataan variabel pengetahuan keuangan yaitu sebesar 0,680, 6 item pernyataan variabel perilaku keuangan yaitu sebesar 0,747, 6 item pernyataan variabel pendapatan yaitu sebesar 0,612, dan 6 item pernyataan variabel keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam yaitu sebesar 0,776. Seluruh item-item pernyataan dari 4 variabel tersebut adalah reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 8 Output Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.03847436
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.030
2-Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2023

Berdasarkan Tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan nilai 0,200. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal karena besaran nilai *significancy* yang dihasilkan sebesar 0,200 > 0,05.

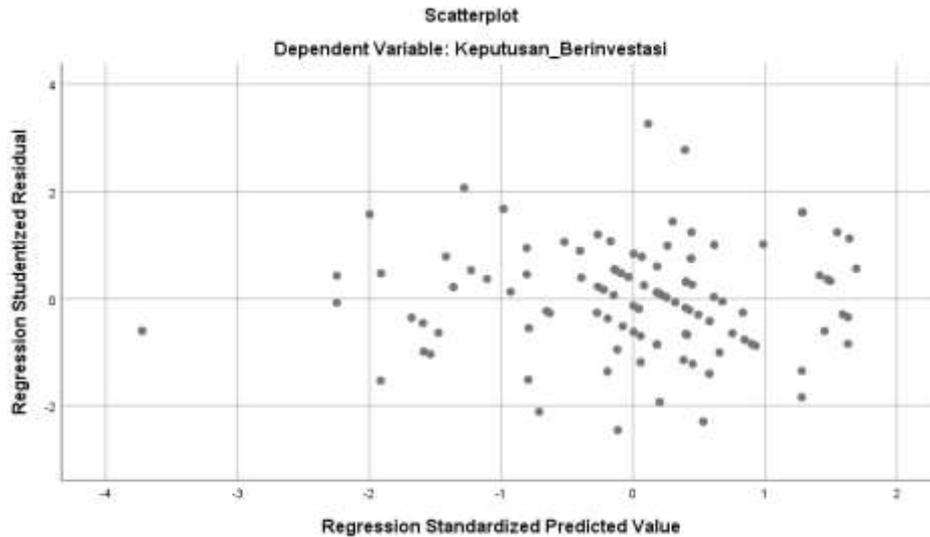
Tabel 9 Output Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan_Keuangan	.860	1.163
	Perilaku_Keuangan	.464	2.157
	Pendapatan	.499	2.003
a. Dependent Variable: Keputusan_Berinvestasi			

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2023

Berdasarkan Tabel 10 diatas dapat dilihat untuk variabel pengetahuan keuangan (X1) menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,860 dengan nilai VIF sebesar 1,163. Untuk variabel perilaku keuangan (X2) menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,464 dengan nilai VIF sebesar 2,157. Untuk variabel pendapatan (X3) menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,499 dengan nilai VIF sebesar 2,003. Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada terjadinya gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Gambar 1 *Output Uji Heteroskedastisitas*



Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2023

Berdasarkan Gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa penyebaran antar titik-titik tidak berkumpul pada satu area dan tidak membentuk pola bergelombang dan menyempit serta tidak membentuk pola tertentu. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada tanda-tanda terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 10 *Output Analisis Regresi Linear Berganda*

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Unstandardized Coefficients	Sig.
	B	
1	(Constant)	-.123 .952
	Pengetahuan_Keuangan	.113 .125
	Perilaku_Keuangan	.370 .000
	Pendapatan	.477 .000

a. Dependent Variable: Keputusan\_Berinvestasi

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2023

Berdasarkan Tabel 11 diatas dapat disusun kedalam persamaan berikut:

$$\text{Keputusan Berinvestasi} = - 0,123 + 0,113\text{Pengetahuan Keuangan} + 0,370\text{Perilaku Keuangan} + 0,477\text{Pendapatan}$$

Dari persamaan diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang menghasilkan nilai sebesar -0,123 mempunyai arti apabila variabel pengetahuan keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan pendapatan (X3) mempunyai nilai 0 maka variabel keputusan berinvestasi (Y) akan memiliki nilai sebesar -0,123.
2. Nilai koefisien variabel pengetahuan keuangan ( $\beta_1$ ) sebesar 0,113 dan bernilai positif memiliki makna bahwa apabila pengetahuan keuangan mengalami kenaikan maka keputusan berinvestasi mahasiswa juga akan ikut mengalami kenaikan.
3. Nilai koefisien variabel perilaku keuangan ( $\beta_2$ ) sebesar 0,370 dan bernilai positif memiliki makna bahwa apabila perilaku keuangan mengalami kenaikan maka keputusan berinvestasi mahasiswa juga akan ikut mengalami kenaikan.
4. Nilai koefisien variabel pendapatan ( $\beta_3$ ) sebesar 0,477 dan bernilai positif memiliki makna bahwa apabila pendapatan mengalami kenaikan maka keputusan berinvestasi mahasiswa juga akan ikut mengalami kenaikan.

- Berdasarkan Tabel 4.18 diatas bahwa perbandingan nilai regresi antara pengetahuan keuangan (X1) sebesar 0,113, perilaku keuangan (X2) sebesar 0,370, dan pendapatan (X3) sebesar 0,477. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan (X3) merupakan variabel yang memiliki tingkat pengaruh yang paling besar terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa.

Tabel 11 Output Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.123	2.028		-.061	.952
	Pengetahuan_Keuangan	.113	.073	.099	1.546	.125
	Perilaku_Keuangan	.370	.087	.370	4.225	.000
	Pendapatan	.477	.089	.452	5.360	.000

a. Dependent Variable: Keputusan\_Berinvestasi

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2023

Berdasarkan Tabel 12 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Pengetahuan keuangan menghasilkan nilai t-hitung < t-tabel yaitu  $1,546 < 1,984$  dan memiliki nilai sig sebesar  $0,125 > 0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.
- Perilaku Keuangan menghasilkan nilai t-hitung > t-tabel yaitu  $4,225 > 1,984$  dan memiliki nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima yang berarti perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.
- Pendapatan menghasilkan nilai t-hitung > t-tabel yaitu  $5,360 > 1,984$  dan memiliki nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H3 diterima yang berarti pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

Tabel 12 Output Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	770.374	3	256.791	60.015	.000 <sup>b</sup>
	Residual	432.159	101	4.279		
	Total	1202.533	104			

a. Dependent Variable: Keputusan\_Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan\_Keuangan, Perilaku\_Keuangan

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2023

Berdasarkan Tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam menghasilkan nilai f-hitung > f-tabel yaitu  $60,015 > 2,69$  dan memiliki nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H4 diterima yang berarti pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

Tabel 13 *Output* Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 <sup>a</sup>	.641	.630	2.069
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan_Keuangan, Perilaku_Keuangan				
b. Dependent Variable: Keputusan_Berinvestasi				

Sumber : Output olah data primer dengan SPSS Verse 26, 2023

Berdasarkan Tabel 14 diatas dapat dilihat bahwa bagian kolom Adjusted R Square menghasilkan nilai sebesar 0,630 atau 63%. Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam dipengaruhi sebesar 63% oleh pengetahuan keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan pendapatan (X3) dan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam

Berdasarkan hasil penelitian diatas yakni mengenai uji T menampilkan hasil bahwa pengetahuan keuangan menghasilkan nilai t-hitung < t-tabel yaitu  $1,546 < 1,984$  dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,125 > 0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

Hasil penelitian ini telah menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan pada keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam. Hal ini dikarenakan dengan berkembangnya zaman teknologi pada masa sekarang sangat memudahkan mahasiswa untuk melakukan akses terkait hal-hal dalam berinvestasi. Salah satu contoh yang dapat kita lihat sekarang adalah mahasiswa lebih sering mengikuti hal-hal yang sedang *trendy* di sosial media seperti investasi saham melalui aplikasi AJAIB dan BIBIT karena aplikasi tersebut sudah memiliki panduan bawaan terkait bagaimana cara melakukan investasi. Secara tidak langsung dari sosial media tersebut mahasiswa akan mengambil keputusan untuk mengikuti *trend* yang sedang beredar dan tidak terlalu memperhatikan pengetahuan pada saat pengambilan keputusan. Sehingga tanpa pengetahuan keuangan yang tinggi mahasiswa tetap dapat melakukan investasi melalui pencarian informasi di sosial media. Selain itu, tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi belum tentu bisa dijadikan sebagai penilaian dalam pengambilan keputusan berinvestasi karena mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan belum tentu memiliki keinginan untuk melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mutawally & Asandimitra (2019), Utami & Dara (2022), Ady & Hidayat (2019) dimana mereka menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Sebaliknya terdapat juga hasil penelitian yang tidak sejalan dan menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi seperti Alaaraj & Bakri (2020), Senda *et al.*, (2020), dan Putri & Hamidi (2020).

### Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam

Berdasarkan hasil penelitian diatas yakni mengenai uji T menampilkan hasil bahwa perilaku keuangan menghasilkan nilai t-hitung > t-tabel yaitu  $4,225 > 1,984$  dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang berarti perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam membutuhkan perilaku keuangan sebagai faktor pendorong karena semakin meningkatnya perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka keputusan berinvestasinya

juga akan semakin bertambah. Hal ini dikarenakan tata kelola keuangan seseorang sangat dipengaruhi oleh perilaku yang diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Salah satu contoh yang dapat diterapkan adalah mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi dari pendapatan yang diterima dan tidak menerapkan budaya hidup yang konsumtif. Jika tata kelola keuangannya sudah teratur maka mahasiswa dapat menyisihkan pendapatannya untuk melakukan investasi agar menghasilkan keuntungan dikemudian hari. Sehingga perilaku seseorang mempunyai hubungan yang erat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ramadani *et al.*, (2022), Uttari & Yudantara (2023), dan Siregar & Anggraeni (2022) dimana mereka menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sebaliknya terdapat juga hasil penelitian yang tidak sejalan dan menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi seperti Ratnasari & Yudiantoro (2023) dan Safitri & Purnamasari (2021).

### **Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam**

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas yakni mengenai uji T menampilkan hasil bahwa pendapatan menghasilkan nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $5,360 > 1,984$  dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima yang berarti pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam membutuhkan pendapatan sebagai faktor pendorong karena semakin tinggi pendapatan yang dimiliki maka keputusan berinvestasinya juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan untuk melakukan investasi mahasiswa harus menyesuaikan pendapatannya dengan produk investasi yang akan dipilih. Jika mahasiswa tidak memiliki sumber pendapatan maka mahasiswa akan kesulitan dalam melakukan investasi karena investasi membutuhkan dana yang dijadikan sebagai modal awal. Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dapat dilihat bahwa mahasiswa Kota Batam rata-rata sudah bekerja dan memiliki sumber pendapatan baik dari gaji, upah, bonus maupun komisi. Jika mahasiswa sudah memiliki pendapatan maka kemungkinan besar mahasiswa akan melakukan investasi guna memperoleh keuntungan yang lebih besar dikemudian hari. Sehingga pendapatan mempunyai hubungan yang erat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ramadhan *et al.*, (2021), Uttari & Yudantara (2023), Landang *et al.*, (2021) dimana mereka menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Sebaliknya terdapat juga hasil penelitian yang tidak sejalan dan menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berinvestasi seperti Putri & Andayani, (2022), Panjaitan & Listiadi (2021), dan Yassin & Nurdin (2022).

### **Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam menghasilkan nilai f-hitung  $>$  f-tabel yaitu  $60,015 > 2,69$  dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima yang berarti pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam membutuhkan pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan sebagai faktor pendorong karena semakin tinggi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan maka keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam juga akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan mahasiswa membutuhkan pengetahuan terkait keuangan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan. Selain memiliki pengetahuan keuangan, mahasiswa Kota Batam juga membutuhkan perilaku keuangan yang tepat dalam mengelola keuangannya agar mahasiswa tidak kebiasaan menerapkan budaya hidup yang konsumtif. Setelah memiliki pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan yang tepat, mahasiswa Kota Batam juga membutuhkan pendapatan sebagai pendorong dalam melakukan investasi karena mahasiswa harus menyesuaikan pendapatan yang dimiliki sebelum memilih produk investasi yang akan digunakan. Oleh karena itu mahasiswa Kota Batam dalam melakukan keputusan berinvestasi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan,

perilaku keuangan, dan pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Uttari & Yudiantara (2023) dan Landang *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam.

Dari hasil penelitian ini dapat membawa manfaat secara teoritis dan praktis. Untuk manfaat teoritis ialah penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi bagi masyarakat khususnya mahasiswa Kota Batam yang ingin melakukan atau mengambil keputusan dalam kegiatan berinvestasi. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai motivasi bagi peneliti selanjutnya yang memerlukan referensi dan perbandingan terkait penelitian yang akan dilakukan di kemudian hari. Sedangkan manfaat praktis dapat ditujukan bagi pembaca dan Universitas Putera Batam. Penulis berharap pembaca dapat memahami dan lebih mengetahui tentang keputusan berinvestasi dan dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Penulis berharap juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media perbandingan maupun referensi perpustakaan bagi pihak universitas dan teman-teman yang ingin melakukan penelitian kembali.

### KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk pengujian variabel pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam ( $Y$ ). Hal ini dikarenakan mahasiswa Kota Batam tidak terlalu memperhatikan pengetahuan keuangan pada saat pengambilan keputusan karena mahasiswa dapat mengakses informasi melalui sosial media dan panduan bawaan dari aplikasi investasi. Sehingga tanpa pengetahuan keuangan yang tinggi mahasiswa tetap dapat melakukan investasi.

Dari hasil pengujian variabel perilaku keuangan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam ( $Y$ ). Hal ini dikarenakan tata kelola keuangan mahasiswa Kota Batam sangat dipengaruhi oleh perilaku keuangan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika perilaku yang diterapkan dalam mengelola keuangannya sudah teratur maka mahasiswa dapat menyisihkan pendapatannya untuk melakukan investasi demi menghasilkan keuntungan dikemudian hari.

Dari hasil pengujian variabel pendapatan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam ( $Y$ ). Hal ini dikarenakan mahasiswa Kota Batam harus menyesuaikan pendapatannya pada saat memilih produk investasi. Apabila mahasiswa tidak memiliki pendapatan maka mahasiswa akan kesulitan dalam melakukan investasi karena investasi membutuhkan dana yang dijadikan sebagai modal awal.

Dari hasil pengujian variabel pengetahuan keuangan ( $X_1$ ), perilaku keuangan ( $X_2$ ), dan pendapatan ( $X_3$ ) memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa Kota Batam ( $Y$ ). Hal ini dikarenakan mahasiswa Kota Batam membutuhkan pengetahuan keuangan agar tidak salah dalam pengambilan keputusan dan membutuhkan perilaku keuangan yang tepat dalam mengelola keuangannya serta mempunyai sumber pendapatan sebagai faktor pendukung dalam melakukan investasi.

### REFERENSI

- Ady, S. U., & Hidayat, A. (2019). *Do Young Surabaya's Investors Make Rational Investment Decisions*. 1(3), 4689.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Alaaraj, H., & Bakri, A. (2020). The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.15294/ibarj.v4i1.118>
- Arianti, F. B. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.

- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1295–1304.
- Masdupi, E., Sabrina, S., & Megawati, M. (2019). Literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 8(1), 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>
- Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155.
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines*, 4, 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Akuntabilitas*, 14(2), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>
- Ramadani, A. G., Tubastuvi, N., Rachmawati, E., & Rahmawati, I. Y. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 57–64. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.6464>
- Ramadhan, G. R., Aryanda, H. Y., Retnoningsih, I., Azizah, I. N., Angelina, M. C., & Suhatmi, E. C. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Behavior Finance dan Income terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional & Call for Paper, September*, 844–848. <http://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/1464/1157>
- Ratnasari, L., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 7(2), 1001–1010. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4662/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index 1004>
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i01.862>

- Safitri, S. D., & Purnamasari, D. I. (2021). The Impact Of Financial Literacy, Financial Behavior, And Financial Motivation On Students' Investment Decision. *International Journal of Current*, 13(Ksei2020), 5–8. [http://eprints.upnyk.ac.id/27154/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/27154/1/2021\\_IJCR.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/27154/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/27154/1/2021_IJCR.pdf)
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis, Ekosistem Strat p*, 140.
- Senda, A. D., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2020). Demographic Factors on Investment Decision. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 100–111. <http://dx.doi.org/10.24856/mem.v35i1.1246>.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Soleha, E., & Hartati, N. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam Keputusan Investasi ( Analysis of Universitas Pelita Bangsa Student Financial Behavior in Investment Decisions ). 2(01), 59–70.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Utami, A. R., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 3700–3715. <http://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbisiana/article/view/1618>
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–10.
- Yassin, N. A. M., & Nurdin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi. *Bandung Conference Series: Business ...*, 04(03), 767–776. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSBM/article/view/1488>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>